BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hasil persamaan regresi liner berganda yang diperoleh dalam penelitian adalah $Y = 307,218 – 14,661 X_1 + 45,992 X_2 – 90,259 X_3 - 17,339 X_4$.
2. Nilai koefesien determinasi sebesar 0,355 atau 35,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh current rasio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on asset terhadap pertumbuhan laba PT. Energi Mega Persada, Tbk sebesar 35,5% sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel current rasio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on asset berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Energi Mega Persada, Tbk.
4. Hasil pengujian secara parsial menujukkan keempat variabel bebas (current rasio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on asset) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Energi Mega Persada, Tbk.

5.2. Saran

1. Agar pertumbuhan laba dapat lebih ditingkatkan, hendaknya perusahaan lebih dapat memanfaatkan modal yang ada dengan melakukan investasi yang menguntungkan misalnya pengembangan produk guna meningkatkan penjualan.

2. Perlu dilakukan usaha peningkatan penjualan produk sehingga memperoleh laba yang tinggi, dengan cara memperluas pangsa pasar dalam negeri dan ekspor.
3. Dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan, usaha yang sebaiknya dilakukan adalah dengan meningkatkan nilai rasio yaitu dengan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan cara meningkatkan penjualan, menurunkan biaya administrasi dan penjualan, biaya operasi, serta biaya lainnya.